

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penanaman *mangrove* yang tidak dapat dilakukan karena sulit dalam pemilihan lokasi .
2. Dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat memudahkan dalam proses pemilihan lokasi dengan cara memodelkan 4 kriteria yaitu salinitas, pengaruh pasang surut, zona tumbuh, dan tipe tanah serta 12 lokasi potensial penanaman *mangrove* sebagai alternatif pemilihan lokasi dari 4 kecamatan (Botumoito, Dulupi, Manunggu, Paguyaman Pantai) dapat dan proses penilaian dapat dilakukan secara dinamis.
3. Peta yang ditampilkan menggunakan fasilitas *google map* berupa titik dan data atribut yang terdiri nama wilayah, nama kecamatan, luas wilayah, tipe wilayah, titik koordinat wilayah serta berbasis web sehingga dapat diakses oleh siapa saja.
4. Sistem yang dihasilkan belum dapat mengolah jenis *mangrove* dari lokasi yang terpilih penilaian dan peta masih berupa titik.

## 5.2 Saran

Adapun saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas ruang lingkup penelitian yaitu dengan memperluas pengambilan keputusan jenis *mangrove* yang cocok untuk lokasi yang terpilih penanaman.
2. Diharapkan pada pengembangan selanjutnya, visualisasi SIG dilengkapi peta polygon setiap wilayah.